

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Danau seluluk

Danau seluluk adalah sebuah kecamatan di kabupaten seruyan Kalimantan tengah, kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan hanau. Pusat pemerintahan danau seluluk berada di desa asam baru jalan jenderal Sudirman (sampil-pangkalanbun) Kalimantan tengah. Luas kecamatan danau seluluk adalah 586 KM².

Kecamatan danau seluluk terdiri dari enam desa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Desa di Kecamatan Danau Seluluk

NO	Desa	Jumlah Penduduk	Luas (KM ²)
1	Asam Baru	8033	80 KM ²
2	Panimba Raya	13657	70 KM ²
3	Rungau Raya	1073	168 KM ²
4	Tanjung Hara	661	70 KM ²
5	Tanjung Paring	195	91 KM ²
6	Tanjung Rangas II	885	107 KM ²

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan 2018

Jumlah penduduk keseluruhan dikecamatan danau seluluk di tahun 2018 sekitar 24.504 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sekitar 13.797 sedangkan penduduk perempuan sekitar 10.707 jiwa.

2. Sejarah Lahirnya Desa Asam Baru

Sungai seruyan adalah salah satu sungai terbesar yang ada di Kalimantan tengah dan sungai seruyan ini bermuara ke laut jawa. Di sungai seruyan terdapat suatu tempat yang sangat potensial dan menjanjikan untuk di jadikan tempat tinggal dan sebagai tempat usaha seperti lahan pertanian, perkebunan serta terdapat beberapa danau yang dihuni beberapa spesies ikan dan diimbangi dengan kekayaan alam yang melimpah karena daerah ini belum pernah terjamah oleh manusia. Tidak diketahui secara pasti dan tercatat dalam sejarah siapa manusia pertama yang menginjakan kaki ditempat tersebut, namun pada masa perkembangannya daerah ini menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi masyarakat sehingga jumlahnya semakin bertambah banyak.

Asal mula penduduk pendatang yang tinggal didaerah ini berasal dari keturunan hulu sungai (pamangkih/Banjarmasin), keturunan sungai kahayan dan masyarkat lokal keturunan seruyan yang hidup dengan damai dan bersatu. Pada saat ada acara kekeluargaan menjadi kesempatan bagi penduduk berkumpul dan dari pertemuan inilah muncul ide untuk memberi nama kampung ini, karena kurang lebih lima puluh tahun berlalu daerah ini tidak memiliki nama dan status dalam pemerintahan.

Tepatnya pada tanggal dua puluh tiga bulan november tahun seribu Sembilan ratus dua puluh disepakatilah sebagai hari musyawarah untuk memberi

nama kampung Asam sekaligus pemilihan kepala kampung (kepala desa). Nama Asam disepakati diambil dari salah satu nama pohon buah asam putaran, pohon asam ini salah satu pohon tertua serta terbesar dengan diameter 1,5 M yang di temukan oleh penduduk. Pohon asam tersebut diperkirakan tumbuh liar dan pada tahun 1920 diperkirakan sudah berumur 100 tahun lebih, artinya pohon ini sudah ada jauh sebelum tempat ini ditempati oleh penduduk. Pohon asam ini berada diperkampungan dan tidak jauh dari sungai seruyan, Selanjutnya diabadikan menjadi nama sungai tersebut. Dan pada tahun 1921 kampung asam statusnya resmi diakui oleh pemerintah zaman penjajahan belanda menjadi kampung asam. Demikianlah sejarah singkat dari Desa Asam Baru.

Berdasarkan badan pusat statistik kabupaten seruyan yang diperbaharui pada tahun 2018 desa asam baru memiliki luas area 80 KM², jumlah kepala keluarga sebanyak 2,274. Dengan populasi 4,607 laki-laki dan 3,426 perempuan.

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Tempat Ibadah

NO	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	5
2	Mushola	14
3	Gereja	1

Sumber : Data diolah oleh penulis berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kaur Tata Usaha dan Umum (2022)

Tabel 4.3 Sekolah

NO	Sekolah	Jumlah
1	Paud	2

2	TK	2
3	SD	3
4	SMP	2
5	SMA	1

Sumber : Data diolah oleh penulis berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kaur Tata Usaha dan Umum (2022)

B. Penyajian Data

1. Materi Pendidikan Akhlak pada Remaja dalam Keluarga di Kecamatan Danau seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Materi pendidikan akhlak dalam keluarga merupakan bahagian yang tidak bisa dipisahkan untuk mewujudkan pendidikan akhlak bagi remaja. Materi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah telah diberikan dengan maksimal. Untuk membahas materi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah dapat dibahas pada materi akhlak sebagai berikut :

- a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah antara lain dengan mengenal, mengetahui, mendekati, dan mencintainya, melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya menghiasi diri dengan sifat-sifatnya atas dasar kemampuan dan kesanggupan manusia, membumikan ajarannya dalam kehidupan individu, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga orang tua telah mengingatkan anaknya untuk tetap bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan Allah. Orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan

kepribadian di samping lingkungan dan keluarga. Dari 5 jumlah orang tua yang diwawancarai maka 2 orang tua telah memberikan jawaban bahwa materi akhlak kepada Allah telah diberikan dengan baik. Hal ini sesuai dengan jawaban mereka sebagai berikut:

Pertama dengan ibu D, menjelaskan kepada peneliti bahwa:

Yaku rancak melajar anak kute harus basukur dengan segalaya een bi yang nenga Allah mara diri a te hantam are bi uluh si luar kanih yang belum mida sama iya ate. Dengan yaku rancak mamparuman mara anak kute ingat dengan Allah, ingerjaan perintah Allah te dengan nejauwan yang nyalarang Allah te.¹

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa orang tua telah memberikan materi pendidikan akhlak kepada Allah. Adanya upaya bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan merupakan hal terpenting yang harus ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu I mengenai materi dalam pendidikan akhlak kepada Allah telah memberikan informasi bahwa:

Yaku rancak melajar anak kute harus ingat tarus dengan Allah, ingerjaan perintah Allah te dengan nejauwan yang nyalarang Allah te, yaku rancak ca melajar anak kute ela sampai mida ingat dengan sembahyang, amun waktu a sembahyang am te sembahyang dengan inagatan harus rancak-rancak badzikir dengan Allah.²

Sehubungan dengan pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, bahwa ibu I sebagai orang tua telah memberikan materi pendidikan akhlak kepada anaknya dengan mempererat hubungan kepada Allah Swt.

¹ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

² Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

Penguatan hubungan tersebut terlihat dari adanya arahan dari orang tua untuk menyuruh anaknya tetap berdzikir kepada Allah.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan ibu K memaparkan bahwa:

Yaku melajar anak kute harus meingat Allah tarus baik ete si kuweh bi dengan huwang keadaan een bi tetap harus ingat dengan Allah, rancak-rancak basyukur dengan een yang nenga Allah te. dengan maingat Allah huwang atey itah maka pikiran itah te pasti tenang.³

Berdasarkan penjelasan ibu K diatas, beliau mengajarkan anaknya dengan selalu mengingatkan kepada Allah dan selalu bersyukur kepada nikmat yang diberikan oleh Allah. Karena ibu K meyakini bahwa dengan mengingat Allah hati dan pikiran akan tenang.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan ibu H, beliau mengatakan bahwa :

Yaku melajar anak ku ela sampai mida sembahyang, sembahyang te wajib. Yaku rancak melajara sembahyang te nyaman itah selalu tokep dengan Allah. Dengan rancak ca yaku melajar anak kute badzikir tarus lepas sembahyang te, lepas ete yaku melajar anak ku ca harus rancak bedoa dengan Allah belaku lindungan dari een-een bi yang nyarek Allah.⁴

Terakhir berdasarkan wawancara dengan ibu S, beliau mengatakan bahwa :

Yang pertama banar te yaku melajar anak kute tentang sembahyang, hantam sembahyang te wajib ilakuan, jadi setiap mun jadi waktu a am sembahyang te imbit kuwam iya sembayang ca, nyaman iya ketawan kewajibaya. Dengan yaku te rancak melajar iya a tentang larangan Allah contahate pergaulan bebas te dengan uluh yang meobat segala te.⁵

³ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun , di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022

⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

⁵ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

Berdasarkan penjelasan ibu H dan ibu S diatas dapat dipahami bahwa hal yang paling utama dalam kehidupan adalah selalu mengingat Allah Swt. Dengan cara mengerjakan yang wajib dan menghindari larangan Allah.

b. Akhlak Terhadap Manusia

Hubungan baik akan dapat terwujud jika tetap dibangun rasa kepedulian terhadap sesama manusia. Hal ini menjadi penting karena tidak ada manusia yang bisa hidup dengan sendiri. Manusia harus bisa saling menghargai dan saling tolong menolong. Akhlak terhadap manusia akan dijelaskan berdasarkan wawancara dengan para orangtua di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Menurut pendapat ibu I hal utama pada akhlak terhadap diri sendiri adalah jujur karena sifat jujur sangat penting diajarkan dan diterapkan pada diri sendiri.

Pemaparan diatas berdasarkan pendapat ibu I yaitu:

Yaku setiap melajar anak kute amun iya a nyuhu ku atau nyuhu uluh lain harus ilaksanaan dengan jujur, yaku melajar iya a harus jujur panderaya dengan perbuataya.⁶

Selanjutnya wawancara dengan ibu K, beliau berpendapat bahwa hal yang sangat penting dalam mengajarkan tentang akhlak terhadap diri sendiri adalah sifat jujur baik jujur dalam perkataan dan perbuatan, kemudian menjaga kesucian diri sendiri. Karena dua hala ini sangat penting bagi remaja terutama dalam hal

⁶ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

kesucian pada zaman sekarang sangat minim para remaja menjaga kesucian dirinya sendiri. Pendapat diatas berdasarkan wawancara dengan ibu K yaitu:

Yaku rancak melajar anak kute amun menggawi een bi harus dengan jujur, baik dari panderaya dengan perbuataya. Yaku melajar anak kute harus menjaga diri a sorang dengan cara hapa baju yang sopan atau bebaju yang menutup badan atau aurat nyaman iya a telindung dari hahal yang mida ingahandak.⁷

Selanjutnya wawancara dengan ibu D yang berpendapat bahwa beliau mengajarkan tentang akhlak terhadap diri sendiri adalah sabar dan hemat. Ibu D menjelaskan sebagai berikut:

Biasa a yaku melajar anak ku tentang akhlak diri sendiri te harus sabar dengan hemat, contoha bi amun ada masalah si sekolah te harus sabar baik huwang belajar atau dengan kawal, dengan peraturan sekolahan. Walau are masalah pelajaran atau dengan kawal, dengan peraturan sekolah harus tetap sabar menjalaya te. Amun hemat biasa a yaku memparuman mara anak kute ela are tapi belanja yang mida iperluaya en, amun handak mamili een bite mili yang perlu ma.⁸

Selanjutnya wawancara dengan ibu H, beliau berpendapat bahwa hal yang penting diajarkan tentang akhlak terhadap diri sendiri adalah memelihara kesucian dan rasa malu, karena dua hal ini sangat penting diajarkan kepada para remaja. Pendapat diatas dijelaskan ibu H sebagai berikut:

Yaku setiap melajar anak kute pasti mamparuman harus menjaga diri a sorang dengan rasa mahamen. Contoha te yaku menyuhu iya a mehapa baju yang menutup aurata atau badaya, amun rasa mahamen te supaya iya a tehindar dari yang ingahana Allah kaya mahamen mahapa baju yang tebuk.⁹

⁷ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

⁸ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022

⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Petani, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

Terakhir wawancara dengan ibu S, beliau berpendapat hal yang diajarkan kepada anaknya tentang akhlak terhadap diri sendiri adalah jujur, memelihara kesucian dan kasih sayang. Pendapat diatas dijelaskan oleh ibu S sebagai berikut:

Amun yaku te melajar anak ku harus jujur dari segi panderaya dengan perbuataya, lepas ete harus tau menjaga diri a sorang nyaman tejava dari sesustu yang mida ngahandak itah, lepasa ete hindai yaku melajarkan anak kute rasa kasih sayang nyaman iya a bersipat kasing sayang dengan uluh bakas, anak uluh, lepas ete sayang dengan sesama a makhluk Allah.¹⁰

Berdasarkan yang sudah dijelaskan oleh para orangtua diatas bahwa akhlak terhadap diri sendiri sangat penting diajarkan terutama sifat jujur dan memelihara kesucian bagi para remaja. kerena kebanyakan orang sulit menerapkan sifat jujur pada zaman sekarang, apalagi memelihara kesucian bagi para remaja sangat sulit pada zaman sekarang.

2) Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesame manusia merupakan sikap antara manusia dengan orang lain, diantaranya adalah sikap sopan santun dan tolong menolong.

Sopan santun merupakan sikap jiwa yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab kesopanan yang mulia. Menurut pendapat ibu I dengan diajarkannya akhlak sopan santun, karena adab nomor satu. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu I yaitu:

Yaku melajar anak ku amun bepander dengan uluh lain, dengan uluh bakas, dengan anak uluh, dengan aweh bi harus panderan yang sopan santun.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022

¹¹ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

Berdasarkan penjelasan ibu I tersebut Adab nomor satu yang harus diajarkan kepada anaknya agar ia selalu bersikap sopan santun kepada semua orang yang lebih tua dan kepada yang lebih muda. Ibu H juga mengajarkan sopan santun kepada anak remajanya, agar ia bersikap sopan santun kepada semua orang. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan ibu H yaitu:

*Yaku melajar anak kute amun bepanderan dengan uluh lain baik ete si huwang keluarga dengan si ukan uluh lain harus bepander sopan santun.*¹²

Berdasarkan paparan ibu I dan ibu H, hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada ibu K yaitu:

*Yaku melajar anak kute, amun bepander harus dengan sopan santun nyaman iya bepander sopan santun dengan uluh bakasa, dengan keluarganya, dengan uluh segala.*¹³

Selanjutnya sopan santun juga di ajarkan oleh ibu D kepada anaknya agar berbicara harus sopan santun dan berututur kata yang baik dengan semua orang. Hal tersebut disampaikan oleh ibu D yaitu:

*Bepander dengan bujur, bepander dengan sopan santun te penting si huwang harian itah tun nyaman itah kawa be kumpul dengan uluh lain te nyanerima uluh dengan bujur Utah tun. Ete am yang rancak ilajar ku dengan anak kute.*¹⁴

Terakhir wawancara dengan ibu S, ibu S menjelaskan bahwa sopan santun termasuk dalam akhlak, jadi akhlak sangat penting. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu S yaitu:

Amun menurutku te melajar anak tentang sopan santun te penting banar soal a anak uluh bujang wayah etun te kurang dengan sipat sopan santun

¹² Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Petani, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

¹³ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022

*te, hantam wayah etun are bahasa gaul yang nyahapa elen te. maka ete am yaku rancak melajar dengan mamparuman anak kute amun bepander harus dengan sopan santun.*¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami orang tua sudah maksimal memberikan pendidikan tentang sopan santun kepada anak-anaknya sehingga kedepannya mereka bisa mempraktikan di masyarakat dengan baik.

Tolong menolong adalah sikap saling membantu orang lain untuk meringankan bebanya dan memberi pertolongan merupakan suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan. Menurut pendapat ibu I dan bapak J sangat penting antar sesama manusia baik itu tolong menolong di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan ibu I dan bapak J mengajarkan anaknya yaitu:

*Yaku dengan banan kute melajar dengan mamparuman anak ikih amun tolong menolong si huwang huma dengan mamparasih huwang huma, si sekolah, si lingkungan luar. Amun banan ku biasa a te melajara atau mambahuma babarasih si masjid atau gotong royong si lingkungan desa.*¹⁶

Selanjutnya wawancara dengan ibu K, Ibu K berpendapat bahwa tolong menolong adalah hal yang lumrah dilakukan, karena manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan seperti tolong menolong. Ibu K mengajarkan kepada anaknya tentang tolong menolong sebagai berikut:

*Yaku melajar anak kute amun menolong uluh lain penting babanaran, harus nyalakuan si kehidupan sehari-hari. Dengan yaku biasa a melajar iya a amu nada uluh lain atau kawala yang balaku tolong dengan iya ate nolong bi semampu iya ama.*¹⁷

¹⁵ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022

¹⁶ Wawancara dengan Ibu I dan Bapak J, Keluarga Pedagang , di rumah Ibu I dan Bapak J, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

Selanjutnya wawancara dengan ibu D, ibu D berpendapat bahwa tolong menolong sangat penting karena apabila kita menolong orang lain maka kita akan ditolong orang lain juga. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu D yaitu:

Yaku melajar anak kute amun menolong sesama te penting babanaran amun itah menolong uluh lain te maka uluh pasti akan menolong itah ca. yaku biasa a mamparuman ca itah tun mida kawa belum sorangen, itah tun betetangg, itah tun be masyarakat itah tun bekawal dengan uluh laian maka a harus tolong menolong dengan uluh lain.¹⁸

Ibu H juga mengajarkan kepada anak remajanya akhlak tolong menolong karena menurut Ibu H kita sesama manusia harus saling tolong menolong. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu H yaitu:

Yaku melajar anak kute itah harus tolong melonong dengan sesama manusia, biasa a yaku melajara menolong tetangga, keluarga si huwang huma, menolong kawal dengan uluh lain ca.¹⁹

Ibu S dan Bapak P juga mengajarkan akhlak tolong menolong kepada anak remajanya karena sesama manusia harus saling tolong menolong dan membantu.

Hal tersebut berdasarkan paparan Ibu S dan Bapak p yaitu:

Yaku melajar anak kute dengan menolong uluh lain, contoha te menolong tetangga amun ada acara.melajara menolong uluh lain te nyaman iya a ingat bahwa tolong menolong te beguna akan iya a belum si kuweh pun.²⁰

3) Akhlak Terhadap orang tua

¹⁸ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

²⁰ Wawancara dengan Ibu S dan Bapak P, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S dan Bapak P, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

Berbakti kepada orang tua adalah kewajiban bagi semua anak seperti menghormati mereka, mengikuti perintah mereka dan lain sebagai. Berdasarkan penjelasan ibu I berbakti kepada orang tua adalah kewajiban anak karena ridho Allah terletak pada ridho orang tua. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu I yaitu:

*Yaku rancak melajar anak kute harus bebakti dengan uluh bakas nyaman imudahan dengan ilancaran Allah tarus urusaya te. karena yaku te pigi am merasa a amun itah bebakti dengan uluh bakas itah insya allah imudahan Allah urusan itah te.*²¹

Ibu I mengajarkan anaknya tentang akhlak kepada orang tua dengan menceritakan bahwa ibu I sudah pernah mengalami hal tersebut maka dari itu ibu I selalu mengingatkan anaknya apabila memiliki banyak urusan harus memberitahukan ibu I dan minta doa kepada ibu I.

Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh ibu I tersebut, Ibu K dan bapak N juga sesuai yaitu:

*Yaku dengan banan ku te rancak melajar dengan mamparuman mara anak ikih te, amun ridho Allah ada si ridho uluh bakasa huwang kebaikan. Contoha te mahining nasihat uluh bakas, maumpat perintah uluh bakas huwang kebaikan dengan selalu belaku ijin dengan uluh bakas amun menggawi sesuatu.*²²

Ibu D juga mengajarkan anaknya apabila melakukan suatu hal atau memiliki banyak urusan harus memberitahukan ibu D, meminta izin kepada ibu D dan mendiskusikan kepada ibu D. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu D yaitu:

Yaku melajar atau mamparuman anak kute amun handak menggawi sesuatu misalate menyarang kawal, begaul te yaku harus ketawan dengan harus sepengetahuanku. Amun iya a si huma atau si luar huma, hantam

²¹ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

²² Wawancara dengan Ibu K dan Bapak N, Keluarga Pekebun , di Rumah Ibu K dan Bapak N, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

*anak kute sekolah si pesantren palingan biasaya te yaku mamparuman lewat Hp ma pas betelponan.*²³

Sedangkan ibu H mengajarkan anaknya tentang akhlak terhadap orang tua agar anaknya selalu mendengarkan nasihat ibu H dan melakukan perintah ibu H dalam hal kebaikan seperti membantu ibu H memasak, menjaga adiknya dan lain-lain. Pemaparan tersebut disampaikan oleh ibu H yaitu:

*Yaku melajar anak ku te rancak menyuhu iya a menolong yaku si huma barapi, mehawi hapa kuman, menjaga adinga pas iya libur sekolah. Yaku rancak manyuhu ma hantam yaku te tau tulak bagawi wang kabun.*²⁴

Kemudian ibu S juga mengajarkan anaknya tentang akhlak terhadap orang tua agar anaknya selalu menghormati orang tuanya sendiri, agar anaknya selalu mendoakan orang tuanya dan agar anaknya selalu mendengarkan nasihat orang tuanya. Pemaparan tersebut disampaikan oleh ibu S yaitu:

*Yaku biasa a melajar anak kute dengan mamparuman mara iya a, amun dengan uluh bakas te harus hormat, amun uluh bakas menasehati te nyahining babuah, doa an tarus uluh bakas te. biasa a yaku melajara te langsung imanga yaku memperlakuan umaku helu.*²⁵

4) Akhlak Dalam Bermasyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat sudah semestinya kita harus bertolong menolong ataupun saling membantu. Karena kita hidup tidak sendirian, kita hidup itu membutuhkan orang lain. Dalam hidup berhubungan sosial atau bermasyarakat

²³ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

²⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

²⁵ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

juga kita harus berakhlak. Menurut ibu I dan bapak J bermasyarakat sangat penting.

Hal tersebut dipaparkan ibu I dan bapak J yaitu:

Yaku tun te katujun ku menolong uluh bagawian di ukan uluh acarian te, biasa a ukan uluh beselamatan, uluh acara baruwahan, uluh bekekawinan. Jadi yaku melajar anak kute dengan sama ete nyaman iya a ketawan dengan uluh, nyaman iya a tau mambaur dengan uluh lain ca dengan bujur.²⁶

Paparan ibu I dan bapak J tersebut sesuai dengan wawancara bersama ibu

K dan bapak N yaitu:

Yaku rancak nyaundang uluh uwang ukan uluh acara selamatan, uluh betahlilan, uluh kekawinan. Jadi yaku melajar anak kute dengan sama ete, amun undang uluh te dumah nyaman mida jara uluh maundang atau imbahumku iya a te nyaman tau ca bakumpul dengan uluh are, bepanderan dengan uluh are. Dengan ete uluh ketawan ca dengan itah, nyaman iya a ketawaya dengan iya a dumah te itah tun harus sama-sama tolong menolong.²⁷

Ibu I dan bapak J mengajarkan anaknya tentang akhlak bermasyarakat dengan mengajak anak mereka ke acara-acara yang mereka datangi seperti tahlillan, hajatan, selamatan dan kawinan agar anaknya terbiasa bermasyarakat. Sedangkan ibu K dan bapak N selalu mengajarkan anaknya tentang akhlak bermasyarakat, agar anaknya bisa bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat.

Selanjutnya wawancara dengan ibu D menjelaskan tentang akhlak bermasyarakat yaitu:

Yaku rancak melajar anak kute amun bakumpul dengan uluh te harus sama-sama mehormati, ela bepander yang mengapehe atey uluh lain, ela

²⁶ Wawancara dengan Ibu I dan Bapak J, Keluarga Pedagang , di Rumah Ibu I dan Bapak J, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

²⁷ Wawancara dengan Ibu IK dan Bapak N, Keluarga Pekebun , di Rumah Ibu K dan Bapak K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

*mahawi kapehe atey uluh lain baik dri segi panderan atau dari segi kelakuan.*²⁸

Selanjutnya wawancara dengan ibu H menjelaskan tentang akhlak bermasyarakat yaitu:

*Yaku rancak melajar anak kute amun bakumpul dengan uluh lain harus dengan panderan yang bagus, amun tadapt si jalanan nagur, pas ete te itah harus sama-sama tolong menolong dengan uluh lain.*²⁹

Terakhir wawancara dengan Ibu S dan bapak P, mereka menjelaskan tentang akhlak bermasyarakat yaitu:

*Yaku dengan banan kute melajar anak ikih amun bakumpul atau bepander dengan uluh lain te harus dengan panderan yang bujur, contoha te amun bedapat si jalanan te nagur dengan senyum, amun baodeh dengan uluh te harus dengan panderan yang sopan, ela dengan panderan yang mida bagus mun bakumpulan te.*³⁰

5) Akhlak Terhadap Tetangga

Ibu I mengajarkan anaknya tentang akhlak kepada tetangga agar bisa saling tolong menolong, bertutur kata yang baik, tidak menyakiti hati tetangga dengan kata yang tidak baik. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu I:

*Yaku melajar anak kute amun dengan tetangga harus tolong menolong, ela sampai bepander yang mida bagus dengan tetangga te, ela mahawi kapehe atey tetangga, amun tedapat dengan tetangga te inagur.*³¹

²⁸ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022

²⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022

³⁰ Wawancara dengan Ibu S dan Bapak P, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S dan Bapak P, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022

³¹ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

Berdasarkan yang telah di sampaikan oleh ibu I, ibu K juga mengajarkan anaknya tentang akhlak kepada tetangga agar bisa saling membantu, agar tidak saling menyakiti, harus berkata baik, harus disapa, senyum kepada tetangga apabila bertemu di jalan.

Yaku rancak melajar anak kute amun betetangga harus belum dengan nyaman, ela saling mangapehe atey, harus sama-sama tolong menolong. Yaku rancak ca mamparuman amun tedapat dengan tetangga te inagur baheluan sambil senyum, bepander dengan bagus dengan tetangga harus menyapa lebih dahulu.³²

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan ibu D juga telah mengajarkan kepada anaknya tentang akhlak kepada tetangga. Yaitu:

Yaku melajar anak kute amun betetangga harus belum dengan rukun, ela saling mangapehe atey, ela saling bamusuhan ije pada ije. Yaku melajar amun betetangga te harus tolong menolong amun tetangga balaku tolong. Amun salah satu dari itah ada musibah yang manimpa maka uluh yang helu itah laku tolong te tetangga itah sorang.³³

Selanjutnya wawancara dengan ibu H yang telah mengajarkan tentang akhlak kepada tetangga yaitu:

Yaku rancak melajar anak kute harus saling menghormati dengan tetangga te, biasanya yaku melajara dengan bebagi mangkanaan, amun tetangga belaku tolong te inolong, amu nada tetangga yang kapehe te inyarang. Yaku melajara dengan nyalakuan ku huwang kehidupan hari-hari a.³⁴

Terakhir berdasarkan wawancara dengan ibu S yang telah mengajarkan kepada anaknya tentang akhlak kepada tetangga yaitu:

³² Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

³³ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

³⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

*Yaku melajar anak kute amun betetangga harus sama-sama menghormati dengan baik biar bi tetangga itah te yang muslim atau mida beagama muslimen, walau itah mida seagama harus sama-sama tolong menolong bi.*³⁵

2. Metode Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam keluarga di Kecamatan Danau Seluluk kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

a. Metode Akhlak Terhadap Allah Swt

Metode yang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik akhlak pada remaja dalam keluarga disesuaikan dengan keadaan anak mereka masing-masing.

1) Metode Pembiasaan dan Keteladanan

Akhlak terhadap Allah Swt yang diajarkan oleh ibu I dan ibu S kepada anaknya dengan menggunakan metode pembiasaan dan teladan. Contohnya mereka membiasakan anaknya shalat mulai dari kecil dan selalu mempraktikannya setiap hari dengan mengajak anaknya shalat. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu I dan ibu S :

*Yaku rancak mambahum anak ku sembahyang sama-sama, mulai dari mulai halus nyaimbiasaan ku am sembahyang bejamaah sama-sama si huma.*³⁶

*Yaku dengan banan kute memang mulai dari halus nyaimbiasaan ikih mengerjakan sembahyang, biasa a yaku mambahum sembahyang bejamaah si huma amun banan kute biasa a mambahum sembahyang si masjid. Selain ete te yaku rancak imbiasaan ku selalu basyukur dengan Allah te, balaku lindungan ca dengan Allah.*³⁷

2) Metode Nasihat

³⁵ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022

³⁶ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

³⁷ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

Selanjutnya ibu K dan ibu H mengajarkan anak mereka tentang akhlak terhadap Allah dengan menggunakan metode nasihat :

Yaku rancak maingatan anak kute nyaman selalu basyukur dengan Allah, dengan yaku te rancak maingatan anak kute ela sampai mida sembahyang soal a yaku te mida saban andau en sembahyang dengan iya a si huma.³⁸

Yaku te rancak maingatan anak kuma amun sembahyang segala te, yaku mamparuman een bi dengan iya ate melalui naehat ma hantam manurutku dengan maingatan iya a dengan panderan yab bagus pasti nyahininga, amun dengan panderan yang mida bagus mida nyahininga en. Yaku kawa te cuma dengan maingataya ma hantam yaku ida kawa manggite atau mengawasa saban andau en.³⁹

3) Metode Nasihat dan Keteladanan

Terakhir wawancara dengan ibu D mengajarkan anaknya tentang akhlak terhadap Allah dengan menggunakan metode nasihat dan teladan:

Yaku dengan banan ku te biasa a rancak mambahum anak ikih te sembahyang si huma, tapi tau ca banan ku yang mambahum sembahyang bejamaah si masjid. Cuma hantam anak ikih tun sekolah si pesantren jadi ikih due hambane tun te rancak maingataya ma hantam ikih due hambane tun mida kawa manggite kegiataya si kanih, paling maingataya bi pas batelponan ma. Misala te maingatan elen ela bakalakuan macam-macam, bedoa belaku lindungan dengan Allah.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan para orangtua diatas dapat dipahami bahwa dalam memberikan pengajaran kepada anak terutama remaja harus menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan, hal tersebut nyata hanya para orangtua yang

³⁸ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

³⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022

mengetahui daripada keadaan anak mereka masing-masing. Baik dalam menggunakan metode nasihat, keteladanan, dan pembiasaan.

b. Metode Akhlak Terhadap Manusia

Selanjutnya metode yang digunakan oleh para orangtua dalam akhlak terhadap manusia pada remaja juga telah mereka sesuaikan dengan keadaan anak mereka masing-masing.

1) Akhlak terhadap diri sendiri

a) Metode Nasihat

Pertama akhlak terhadap diri sendiri yang diajarkan oleh ibu I menggunakan metode nasihat, karena menurut ibu I dengan menggunakan metode nasihat yang baik anak bisa mendengarkan dengan baik. Pendapat tersebut sebagai berikut:

*Amun yaku biasa a maingataya ma nyaman kawa hininga panderan kute, soalnya anak ku tun te mida tapi handaken amun imander pas kaya ceramah kai te, palingan dengan yaku maingatan iya a lebih nyaman si waktu tertentu te.*⁴¹

Selanjutnya wawancara dengan ibu D yang mengajarkan anaknya dengan menggunakan metode nasihat. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu D sebagai berikut:

*Yaku biasa a maingataya ma, hantam anak kute kan sekolah si pesantren jadi setiap yaku manelpon atau iya kanih yang manelpon pasti yaku maingatan iya setiap pas manelpon tea tau tau ca pas ikih due habane menjengok iya a si pesantren kanih.*⁴²

b) Metode Nasihat dan Pembiasaan

⁴¹ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

⁴² Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

Selanjutnya wawancara dengan ibu K yang mengajarkan anaknya menggunakan metode nasihat dan metode pembiasaan. Yang akan paparkan oleh ibu K sebagai berikut:

*Mulai dari halus te memang nyaimbisan kuam anak kute amun bapander dengan yaku atau pun dengan uluh lain harus jujur, ete yang rancak nyaingatan ku mara iya ate dengan dari halus te imbiasaan ku mahapa baju yang mida tabuka.*⁴³

c) Metode Nasihat dan Keteladanan

Selanjutnya wawancara dengan ibu H yang mengajarkan tentang akhlak terhadap diri sendiri menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan.

Hal tersebut dipaparkan oleh ibu H sebagai berikut:

*Amun yaku te imbiasaan kuwam dari halus ank kute mahapa baju yang tatutup mida yang terbuka teen, dengan nyaimbisan kuwam amun iya mahapa baju yang tabuka iya mahamen. Lepas ete te yaku tun te mahapa ca baju yang tatutup nyaman iya a maumpat yaku.*⁴⁴

d) Metode Pembiasaan

Terakhir wawancara dengan ibu S yang mengajarkan anaknya tentang akhlak terhadap diri sendiri dengan menggunakan metode pembiasaan. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu S sebagai berikut:

*Anak kute imbiasaan ku mulai dari halus amun bapander dengan yaku atau pun ulh lain harus bapander jujur, lepas ete anak kute imbiasaan ku mahapa baju yang tatutup, dengan imbiasaan ku sayang dengan sesama ciptaan Allah.*⁴⁵

⁴³ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

Berdasarkan pendapat para orangtua diatas dapat dipahami bahwa mereka mengajarkan tentang akhlak terhadap diri sendiri menggunakan metode yang sesuai dengan karakter anak mereka masing-masing, baik itu metode nasihat, metode pembiasaan, dan metode keteladanan.

2) Akhlak kepada sesama manusia

a) Metode nasihat dan metode teladan

Sopan santun yang diajarkan oleh ibu I menggunakan metode nasihat dan metode teladan seperti berupa mengucap salam, membungkuk ketika melewati orang tua, mencium tangan orang yang tua, bertutur kata yang baik kepada yang lebih tua atau muda, menghormati orang lain dan menghargai orang lain, serta mencontohkan kepada anaknya yang dipraktikan pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai oleh ibu I saat wawancara yaitu:

Yaku rancak maingatan anak kute amun tame huma harus maucap salam si huma sorag tau si human ulu lain, amun tedapat keluarga te harus nyalim lengen uluh bakas te, amun bapander hadapan uluh bakas atau si hadapan uluh lain te haris bapander dengan bagus, amun mahalau si hadapan uluh bakas te harus manunduk. Lepas ete te biasa a nyalakuan ku saban andau nyaman iya a manggite a pas te maumpat yaku.⁴⁶

Selanjutnya wawancara dengan ibu D yang mengajarkan tentang sopan santun menggunakan metode teladan dan nasihat yaitu:

Amun si huma yaku te rancak mambahum anak kute amun mahalau hadapan uluh lain te inundukan badante amun si human uluh beacaraan te, amun bapander dengan panderan bagus. Cuma hantam anak kute kan sekolah si pesantren jadi yaku te rancak maingataya ma amun si sekolah

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

*tee la malawan dengan guru, ela maulu kawal, amun bakawal harus dengan baik.*⁴⁷

b) Metode Nasihat

Ibu K dan bapak N juga mengajarkan akhlak sopan santun menggunakan metode nasihat, yaitu :

*Yaku biasa ate rancak maingataya dengan mamparuman dengan iya te amun handak tame huwang huma te harus basalam, amun tedapat dengan uluh bakas te inyalim lengen uluh bakas te, amun bepander dengan uluh lain te dengan panderan bagus, amun bapander hadepan uluh bakas atau manyarang uluh te ela sambil mausik HP en.*⁴⁸

Ibu H juga mengajarkan sopan santun kepada anaknya menggunakan metode nasihat yaitu:

*Yaku rancak maingatan anak kute amun bepander dengan uluh lain, amun bakumpul dengan are uluh harus bepander dengan panderan bagus, jadi bepander dengan uluh segalaaya harus dengan panderan yang bagus, ela sampai bepander dengan panderan yang mida bagus hadepan uluh are atau hadepan uluh bakas te.*⁴⁹

Terakhir wawancara dengan ibu S yang mengajarkan anaknya tentang sopan santun menggunakan metode nasihat:

Yaku te rancak maingatan ma mara anak kute hantam perasa ku dengan maingataya lebih nyaman, si kuweh bi iya ate utama ate sopan satun te si hadepan uluh lain, bai ete iya a si sekolah, si huma, pas bakumpul dengan are uluh yang utamaan te sopan santun te. amun dengan uluh lain te harus

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu K dan bapak N, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K dan Bapak N, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

*ramah, menghormati uluh bakas dengan sopan santun te dengan uluh kuweh bi.*⁵⁰

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh para orangtua diatas dapat dipahami bahwa sopan santun adalah hal yang utama dalam bermasyarakat ataupun bersosialisasi baik di rumah, di sekolah dan dalam bermasyarakat. Pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari membuat dipercayai oleh orang lain, dapat berteman dengan mudah dan disenangi banyak orang.

Tolong menolong ibu I dan bapak J yang mengajarkan anak mereka menggunakan metode pembiasaan sebagai berikut:

*Ikih due habane tee mang imbiasaan ikih ca am dari halus tolong menolong si huma, si sekolah, si lingkungan desa contoha bi biasa a imbiasaan ku menolong yaku si babarasih huma segala, manolong kawal, gotong royong manolong uluh si masjid, manolong uluh mamparasih sampah si lingkungan huma te.*⁵¹

Selanjutnya ibu K juga mengajarkan anaknya tentang tolong menolong menggunakan metode nasihat yang dipaparkan oleh ibu K sebagai berikut:

*Yaku maingatan dengan mamparuman mara anak kute bahwa tolong menolong te nyalakuan dengan ineran si kebeluman sehari-hari, si kuweh bi. Yaku rancak ca maingatan iya a te harus tolong manolong dengan uluh lain, dengan yang bakas atau anak uluh.*⁵²

Ibu D juga mengajarkan anaknya tentang tolong menolong dengan menggunakan metode nasihat:

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu I dan Bapak J, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I dan Bapak J, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

⁵² Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

Hantam anak kute sekolah si pesantren jadi yaku te rancak maingatan dengan mamparuman mara anak kute amun ada kawal kelelahan duit hindai ngirim uma bapa a en te njaman bi helu.⁵³

Selanjutnya wawancara dengan ibu H mengajarkan anaknya tentang tolong menolong menggunakan metode teladan seperti menolong tetangga yang membutuhkan pertolongan, menolong teman yang kesusahan yaitu:

Yaku rancak mambahum dengan maingatan anak ku amu nada uluh balaku tolong dengan itah maka inolong bi semampu a, amu nada tetangga yang kapehe te inyarang dengan maimbit mangkanaan, amu nada tetangga yang kapehe balaku tolong agahan mara rumah sakit maka inolong semampu a.⁵⁴

Terakhir wawancara dengan ibu S dan bapak P yang mengajarkan tentang tolong menolong menggunakan metode nasihat yaitu:

Yaku rancak maingatan dengan mamparuman mara anak kute amu nada tetangga kah, kawal kaha tau uluh lain yang balaku tolong maka inolong bi semampu a sorang-sorang, yaku mamparuman ca amun itah manolong uluh lain te insya allah amun itah balaku tolong inolong uluh ca kareh te, yang pasti ate tetangga itah hantam saban andau itah tedapat tarus dengan tetangga te.⁵⁵

3) Metode Akhlak Terhadap Orang tua

a) Metode nasihat dan ancaman

Akhlak terhadap orang tua ibu I menggunakan metode nasihat dan metode ancaman melalui hukuman. Apabila ia tidak mendengarkan yang diperintahkan ibu I, maka ibu I akan menasihati lebih dahulu dan apabila tidak mendengarkan

⁵³ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu S dan Bapak P, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S dan Bapak P, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

serta melanggar perintah ibu I. Maka ia akan mendapat hukuman berupa pukulan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ibu I yaitu:

*Yakut e biasa a maingatan anak kuma helu te, ije kali, due kali, telu kali masih kawa bi imander te mida naneenen. Tapi amun mida mahiningen panderan ku te nyarek ku am iya ate nyaancam ku dengan mamantu iya a. contoha bi amun iya mananjung hamalem dengan kawala jam stengah sepuluh te harus buliam tpi mida hininga en awuh ku te, ilanggar maka hukum ku iya a.*⁵⁶

b) Metode pembiasaan

Berdasarkan paparan ibu I tersebut, ibu K dan ibu D juga mengajarkan anaknya tentang akhlak terhadap orangtua menggunakan metode pembiasaan seperti patuh pada perintah orang tua, membantu orang tua, mendoakan orang tua.

Hal tersebut berdasarkan paparan ibu K dan ibu D :

*Yaku te imbiasaan ku am anak kute manolong yaku si huma pas ku mahawi hapa kuman si huma, babarasih huma. Yaku te imbiasaan kuca amun lepas sembahyang te laku doa an uluh bakasa.*⁵⁷

*Yakut e memang imbiasan kuca am amun si huma te manolong yaku te, dengan imbiasaan kute nyaman iya a ingat tarus contoha bi manolong yaku babarasih huma, amun yaku menyapu huma te iya a umpat ca, amun yaku babasuh piring segala te iya a umpat ca manolong yaku. Jadi nyaman iya a tabiasa ate mida si huma ma jadi amun ukan uluh lain te kai ca hantam iya a tebiasaam si huma.*⁵⁸

c) Metode Nasihat

Sedangkan ibu H dan ibu S juga mengajarkan tentang akhlak terhadap orang tua dengan menggunakan metode nasihat:

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

Yaku rancak te maingatan anak kute amu mananjung dengan kekawalan te sahindai magrib te buli am, amun handak uwang kakuweh te baparuman helu dengan yaku nyaman ketawan. Jadi yaku te rancak maingataya ma hantam yaku mida kawa mangawasa saban waktu.⁵⁹

Yaku rancak maingatan atau mamparuman dengan nak kute amun bapender hadepan uluh bakas dengan panderan yang bagus, ela melawan dengan uluh bakas te, dengan doaan tarus uluh baka ate.⁶⁰

4) Metode Akhlak dalam Masyarakat

a) Metode teladan

Akhlak dalam bermasyarakat ibu I mengajarkan anaknya menggunakan metode teladan seperti mengajak anaknya membantu acara-acara seperti tahlillah, selamatan, dan lain sebagainya. Bapak J juga mengajarkan akhlak bermasyarakat dengan cara mengajak anaknya gotong royong, membersihkan masjid. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu I dan bapak J :

Yaku biasa a mambahum anaku kute amun ukan uluh be acaraan selamatan, uluh bekakawinan, uluh pengajian te harus bapander dengan panderan yang bagus, jadi nyalakuan ku si ukan uluh lain te nyaman anak kute maumpat yaku.⁶¹

Berdasarkan paparan ibu I dan bapak J tersebut. Ibu K dan bapak N juga menggunakan metode teladan dalam mengajarkan anak mereka tentang akhlak dalam bermasyarakat. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu K dan bapak N sebagai berikut:

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu I dan Bapak J, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I dan Bapak J, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

Yaku dengan banan kute biasa a mambahum anak ikih te si ukan uluh are langsung dengan ikih due banan kute langsung nyalakuan ikih due si hete am nyaman anak ikih te manggite dengan maumpat ikih due te. menurut ku te bemasyarakt tun te lebih nyaman ilakuan langsung.⁶²

b) Metode nasihat

Selanjutnya wawancara dengan ibu D yang mengajarkan anaknya tentang akhlak dalam bermasyarakat menggunakan metode nasihat. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu D sebagai berikut:

Sama dengan yang paruman ku sebelum na hantam anak kute sekolah si pesantren maka yaku te rancak maingataya ma, amun dengan uluh bakumpul dengan uluh lain te harus sama-sama me hormati, ela sampai mangapehe atey uluh lain denga panderan yang mida bagus.⁶³

c) Metode pembiasaan

Selanjutnya wawancara dengan ibu H yang mengajarkan anaknya tentang akhlak dalam bermasyarakat menggunakan metode pembiasaan yaitu:

Yaku memang imbiasaan ku dari halus am anak kute amun bepander dengan aweh bi harus dengan panderan yang bagus, amun tedapat si jelanan te inagur dengan amu nada yang belaku tolong dengan sorang te inolong bi semampu a.⁶⁴

d) Metode pembiasaan dan teladan

Terakhir wawancara dengan ibu S dan bapak P yang mengajarkan anak mereka tentang akhlak bermasyarakat dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode teladan. Mereka juga membiasakan sejak kecil dan mempraktikan kegiatan bermasyarakat dengan cara mengajak anak mereka langsung ke

⁶² Wawancara dengan Ibu K dan Bapak N, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K dan Bapak N, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

⁶³ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

lingkungan masyarakat dan ke acara-acara yang diadakan ditempat mereka. Hal tersebut dipaparkan oleh ibu S dan bapak P sebagai berikut:

*Yaku dengan banan kute imbiasaan ikih dari mulai halus dengan rancak imbahum ikih langsung mara ukan uluh are bakumpul. Jadi manurut ku amun be masyarakat tun te lebih nyaman imbahum anak te mara ukan uluh are te am.*⁶⁵

Berdasarkan paparan para orangtua diatas dapat dipahami bahwa mengajarkan akhlak dalam bermasyarakat kepada remaja harus menggunakan metode agar mereka bisa paham dan terbiasa dalam bermasyarakat.

5) Akhlak kepada tetangga.

a) Metode pembiasaan dan teladan

Ibu I mengajarkan anaknya tentang akhlak kepada tetangga menggunakan metode pembiasaan dan teladan:

*Yaku membiasaan dengan membahum anak kute amun tedapat dengan tetangga te inagur, imander dengan panderan yang bagus, amun mahawi hapa human are te nenga tetangga te imbagi. Etun te nyalakuan ku saban andau nyaman anak kute manggite dengan maumpat een yang nginggawi ku te.*⁶⁶

b) Metode nasihat

Wawancara dengan ibu K yang mengajarkan anaknya menggunakan metode nasihat sebagai berikut:

Yaku rancak maingatan dengan mamparuman anak kute amun itah betetangga te harus belum dengan rukun, ela saling mangapehe atey, harus tolong-menolong dengan tetangga te, amun tedapat te inagur.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu S dan Bapak P, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S dan Bapak P, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

*Rancak yaku mamparuman sama tet te nyaman iya a ingat tarus dengan een yang di manterku te.*⁶⁷

Wawancara dengan ibu S yang juga mengajarkan anaknya tentang akhlak kepada tetangga dengan menggunakan metode nasihat sebagai berikut:

*Yaku rancak maingatan dengan mamparuman dengan anak kute amun tetangga balaku tolong inolong bi, dengan amun betetangga te harus sama-sama mehormati biar pun tetangga itah te non muslim.*⁶⁸

c) Metode teladan

Selanjutnya wawancara dengan ibu D yang mengajarkan anaknya menggunakan metode teladan sebagai berikut :

*Yaku rancak mambahum anak kute menolong tetangga amun balaku tolong conto te amun tetangga kute ada acara selamatan maka imbit ku ank kute nyaman menolong baharaguan, mida mangapehe atey tetangga baik ete dari panderan atau pun dari kelakuan sorang.*⁶⁹

Selanjutnya wawancara dengan ibu H yang mengajarkan anaknya tentang akhlak terhadap tetangga menggunakan metode teladan sebagai berikut:

*Yaku rancak mambahum dengan ilakuwan anak kute manolong dengan semampu sorang ma, manenga mangkanaan amun ada labihan, dengan amu nada tetangga yang kapehe te imbit ku manjengoka, jadi inggawi ku ete te nyaman anak kute umpat ca.*⁷⁰

Berdasarkan paparan dari para orangtua diatas dapat dipahami bahwa pentingnya hidup bertetangga karena manusia tidak bisa hidup sendiri, dan pentingnya para orangtua mengajarkan akhlak terhadap tetangga dengan

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022

⁶⁹ wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022

menggunakan metode yang para orangtua kuasai pada para remaja, agar para remaja dapat memahami dan mempelajari arti dari hidup bertetangga.

1. Media Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam keluarga di Kecamatan Danau Seluluk kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Adapun hasil wawancara dengan orang tua tentang media pendidikan akhlak remaja adalah sebagai berikut:

Pertama wawancara dengan ibu I dan bapak J menjelaskan :

Yaku dengan banan kute amun melajar anak ikih te paling dengan maingataya ma, amun melajar iya a sembahyang segala te dengan hapa buku, pas te rancak maingataya amun amun bepander dengn uluh lain te harus dengan panderan yang bagus dengan nyalakuan langsung si ukan uluh are. Lepas ete ikih manyuhu a langsung bepander ukan uluh are.⁷¹

Berdasarkan penjelasan ibu I dan bapak J tersebut dapat dipahami bahwa orang tua telah melakukan pendidikan akhlak di rumah dengan menetapkan media seperti buku-buku bacaan yang telah disediakan di rumah. Selain buku-buku yang menjadi medianya adalah mereka sendiri.

Selanjutnya ibu K telah memberikan keterangan terkait dengan media pendidikan akhlak yang digunakan kepada anaknya bahwa:

Yaku nte mida tapi ketawan kuwen tentang media ate, yaku te palingan menasehata ma, melajara ma mangiataya ma, jadi yaku sorang yang menjadi media akaya, yaku melajar iya ate dengan sepengetahuan ku ma.⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Ibu I dan Bapak J, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I dan Bapak J, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

⁷² Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

Berdasarkan uraian diatas, mestinya dalam memberikan pendidikan kepada anak sudah sepatasnya memiliki media. Namun dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta ekonomi orang tua maka orang tua hanya mengandalkan dirinya sendiri sebagai media yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi yang baik sehingga sampai hari ini anak-anaknya masih dapat memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, meskipun tidak punya media namun pendidikan anak masih dapat ditransfer sehingga masih bisa mencerminkan perilaku yang baik di tengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu D sebagai berikut:

Sebenara yaku melajar anak kute dengan manegan HP ma mara iya a, yaku melajara te dengan manggau atau manonton ceramah-ceramah, pelajaran-pelajaran yang bagus, ela manggite atau manonton yang mida bagus, yaku rancak mamantau a tarus amun hapa Hp te.⁷³

Kemudian hasil wawancara dengan ibu H sebagai berikut:

Amun tentang media te yaku ida tapi ketawan kuwen cma biasa a yaku te amun melajara te langsung yak utu nam yang maingatan iya a te mamparuman segalaya te. Cuma tau ca yaku mahapa tivi dengan mamilih nonton ceramah sung.⁷⁴

Terakhir hasil wawancara dengan ibu S sebagai berikut:

Amun media yaku te kida tapi ketawan kuwen soal a yaku tun mida tinggi en sekolah ku, paling biasa a yaku te rancak maingataya ma dengan rancak mamparuman dengan iya te, Cuma kadang te yaku mahapa tivi ca tapi mida rancaken.⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022

Berdasarkan uraian orang tua di atas, mestinya dalam memberikan pendidikan kepada anak sudah sepatungnya memiliki media. Namun dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta ekonomi orang tua maka orang tua hanya mengandalkan dirinya sendiri sebagai media yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi yang baik sehingga sampai hari ini anak-anaknya masih dapat memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, meskipun tidak punya media namun pendidikan anak masih dapat ditransfer sehingga masih bisa mencerminkan perilaku yang baik di tengah-tengah masyarakat. Dan berdasarkan penjelasan di atas jelas disampaikan bahwa media pendidikan akhlak didalam keluarga tetap digunakan oleh orang tua. Dari lima orang tua yang diberikan keterangan, rata-rata semuanya menggunakan media pendidikan baik media cetak maupun media elektronik berupa video atau televisi dan HP.

Pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah menggunakan media. Media yang dimaksudkan dalam hal ini yakni media yang berbasis manusia. Orangtua yang menggunakan media berbasis manusia sesuai dengan hasil wawancara diperoleh lima orangtua yang menggunakan media berbasis manusia. Sedangkan orang tua yang menggunakan media berbasis cetakan terdapat 1 orang tua. Namun, jika dilihat dari hasil wawancara untuk media yang digunakan yang berbasis gambar tidak ada yang menggunakannya. Berbeda dengan orang tua yang menggunakan media yang berbasis audiovisual diperoleh 3 orang tua.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam keluarga di Kecamatan Danau Seluluk kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Ibu I menyatakan bahwa faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah keluarga yaitu orang-orang yang berada dirumah seperti ayah dan ibu. Adapun faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja menurut pendapat ibu I adalah waktu yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Hal tersebut berdasarkan penjelasan ibu I:

Faktor yang mendukung a bias ate si keluarga, apalagi ikih due habane tun yang paling nahap mendukung te soal dari halus sampai wayah etun kan ikih yang melajar iya a dengan yang bertanggung jawab kan ikih due habane. Amun yang mehambata te biasa a waktu ikih due habane tun hantam ikih due tun kan bagawi saban andau.⁷⁶

Selanjutnya ibu K menyatakan bahwa faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah orang tua dan lingkungan sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja adalah pergaulan remaja. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu K :

Faktor yang mendukung etun ne menurut ku uluh bakas dengan lingkungaya, amun si huwang huma yang mendukung te uikih due habane, amun si luar te biasa a ada a pengajian acil-acil. Amun yang mehambat ate pergaulaya soal a yaku mida kawa meawasa saban andau en.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu I, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu I, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 10 Mei 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu K, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu K, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 25 Mei 2022.

Senada dengan paparan ibu K di atas, ibu D juga menyatakan bahwa faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah keluarga dan lingkungan sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja menurut ibu D adalah waktu yang diberikan oleh ibu D. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu D:

Manurut ku te faktor yang mandukung tentang etun te keluarga a dengan lingkungaya. Cuman hantam anak ku tun te sekolah si pesantren maka ikih due habane tunam yang mandukung iya a tarus te, dengan si seolahaya kanih yang mandukung ca. tarus yang jadi pehambata te amun anak kute si huma palingan waktu yang mida tapia da akan anak kute soal a yaku tun bagawi si toko tarus dengan hantam anak kute sekolah tejau jadi ete ma masalaha te.⁷⁸

Selanjutnya ibu H menyatakan bahwa faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah orang tua dan ekonomi, sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja adalah lingkungan luar. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu H :

Faktor yang mandukung menurut kute uluh bakas dengan ekonomi uluh bakasa, amun uluh bakasa baduit iya kawa manyakolahan anaka sampai sekolah tinggi, manengan anaka fasilitas yang bagus. Amun pehambata te lingkungan luar contoha te pergaulaya hantam yaku tun mida kawa me awasa saban anadau en.⁷⁹

Terakhir menurut ibu S faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja adalah orang tua, sedangkan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja adalah waktu yang tidak cukup ibu berikan. Hal tersebut berdasarkan paparan ibu S:

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu D, Keluarga Pedagang, di Rumah Ibu D, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 17 Mei 2022.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu H, Keluarga Pekebun, di Rumah Ibu H, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 15 Mei 2022.

Manurutku faktor mandukung etun te uluh bakasa soal a uluh bakasa tun yang bertanggung jawab dengan anaka menyekolaha dengan meawasa saban andau. Amun pehambata te waktu yang inengan ikih due habane te kurang mida cukupen soalnya ikih due habane te sunsung te jadi tulak bagawi am uwang kabun, waktu yang nenga ikih due habane te kawa hamalem ma.⁸⁰

Berdasarkan penjelasan orang tua diatas dapat dipahami bahwa menurut pendapat mereka tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan akhlak pada remaja bermacam-macam. Sesuai dengan keadaan yang mereka rasakan dan lihat masing-masing.

3. Wawancara Bersama remaja

Materi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga pada remaja Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah dapat dilihat dengan hasil wawancara bersama Remaja A yang duduk dibangku kelas 10 SMA menjelaskan bahwa:

Bujur, yaku te selalu imperhatian uluh bakasku si huwang keluarga te, uluh bakas ku te melajar yaku tentang agama, pas ela mida ingat sembahyang hantam sembahyang ate tiang agama dengan menjalanan perintah Allah. Uluh bakas ku te melajar ela baburuk sangka dengan uluh lain, harus bepander jujur, harus rajun sembahyang, bebakti dengan uluh bakas, uma bapa ku te malajar ca harus sama-sama mehormati uluh bakas dengan uluh lain, uma dengan bapa ku te selalu melajar yaku harus babuat baik dengan uluh te baik ete kelakuanku atau panderanku.⁸¹

Selanjutnya hasil wawancara bersama remaja B Juga menjelaskan bahwa:

Inggih bujur ca am, uma dengan bapak kula te selalu melajar kula tentang bepander jujur, ela malas, ela malihi sembahyang, dengan rancak mamparuman dengan kula tee la hapa baju yang tabuka harus mehapa baju yang tatutup, bekawal hati-hati ela umpat uluh yang mida baik. Dengan tarus

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu S, Keluarga Petani, di Rumah Ibu S, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 20 Mei 2022.

⁸¹ Wawancara dengan Remaja A, di Rumah Remaja A, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 13 Mei 2022.

*mamparuman mara kula nejauwan een bi yang ilarang Allah, umpat yang iparantah Allah.*⁸²

Berdasarkan wawancara di atas, terdapat poin yang sama bahwa masing-masing memberikan jawaban yang sama, dimana materi pendidikan akhlak yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya tetap materi agama. Selain itu, materi yang diterima oleh anak tetap materi tentang agama sebagai materi pokok dan menempati posisi utama setelah aqidah. Kejujuran, kedisiplinan, merupakan nilai-nilai yang sangat mendasar yang diberikan oleh orang tua kepada anak remaja. Jawaban ini memberikan penguatan bagi remaja dalam memiliki akhlak yang baik. Meskipun orang tua disibukkan dengan aktivitasnya, namun hal terpenting yang diutamakan adalah pendidikan agama anak-anak mereka.

Selanjutnya wawancara dengan remaja C yang menjelaskan bahwa :

*Inggih bujur ca am, uma kula te melajar kula tentang agama te lewat nasehata ta ma, uma kula rancak mamparuman mara kula ela sampai malih sembahyang, bekawal te dengan ulun yang bagus, bepander dengan uluh te harus dengan sopan santun, harus bepander jujur, ela lambat tanggung jawab, dengan uma kula te rancak ca mangiangtan kula mahapa baju yang manutup aurat ela mahapa baju yang terbuka.*⁸³

Berdasarkan wawancara di atas dapat di pahami bahwa para orangtua telah mengajarkan dan mengingatkan anak mereka tentang pendidikan baik itu pendidikan kepada Allah dan manusia.

C. Analisis Data

1. Materi Pendidikan Akhlak

⁸² Wawancara dengan Remaja B, di Rumah Remaja B, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 18 Mei 2022.

⁸³ Wawancara dengan Remaja C, di Rumah Remaja C, Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, 23 Mei 2022.

Menurut peneliti materi yang diberikan oleh para orangtua sudah baik dan para orang tua dalam penelitian ini memberikan Pendidikan akhlak pada remaja dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing seperti mengajarkan materi tentang akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap orang tua, sopan santun, akhlak dalam bermasyarakat, tolong menolong dan akhlak bertetangga.

a. Akhlak terhadap Allah

Mengajarkan anak tentang akhlak terhadap Allah menurut peneliti adalah hal yang sangat utama agar anak tidak lupa kepada penciptanya, agar ia selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikannya kepada kita, agar ia selalu dapat mencintai Allah dengan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi semua larangannya serta selalu berdoa kepada Allah meminta perlindungannya. Hal tersebut senada dengan pendapat ibu K, ibu D dan ibu H bahwa dengan mengajarkan tentang akhlak terhadap Allah agar tidak melupakan penciptakan, agar selalu bersyukur akan nikmat yang telah diberikan dan selalu berdoa kepada Allah agar terlindungi dari hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt.

A. Mustofa dalam bukunya akhlak tasawuf bahwa akhlak kepada sang pencipta merupakan bentuk perbuatan yang dilakukan oleh manusia kepada tuhan yang harus terbina, sebagai seorang hamba yang lemah tentu harusnya menjalin hubungan kepada yang menciptakan sebagai tempat berlindung. Manusia sebagai makhluk yang lemah tentu selalu menggantungkan hidupnya kepada tuhan sang pencipta, yaitu Allah Swt. Tumpuan ketergantungan makhluk

yang hakiki adalah tuhan penguasa segalanya.⁸⁴ Segala sikap dan perilaku yang dilakukan tentu haruslah sejalan dengan perintah Allah Swt. Sehingga dengan mudahnya segala bentuk permohonan dan permintaan yang disampaikan kepadanya untuk dikabulkan. Berikut beberapa sikap yang harus ditunjukkan oleh manusia sebagai makhluknya sebagai berikut : pertama, menyintai dengan sepenuh hati hanya kepada Allah semata. Kedua, Selalu berprasangka baik kepada Allah. Ketiga, Dengan sepenuh hati menerima ketentuan yang telah ditetapkan. Keempat, Senantiasa memanjatkan syukur atas anugerah yang diberikan. Kelima, senantiasa bertawakal atau berserah diri kepada Allah. Keenam, mengingat Allah setiap saat dan keadaan. Ketujuh, Tafakur dengan memandang segala yang diciptakan Allah. Kedelapan, berusaha selalu melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah Swt.⁸⁵

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Menurut pendapat peneliti akhlak terhadap diri sendiri sangat penting agar terjaganya diri dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti berpakaian menutup aurat, dengan berpakaian menutup aurat dapat terhindar dari hal yang buruk contohnya pemerkosaan. Dan pentingnya akhlak terhadap diri sendiri dengan menerapkan sifat jujur, baik jujur kepada diri sendiri dan jujur kepada orang lain dalam bentuk perkataan ataupun perbuatan. Hal tersebut senada dengan pendapat ibu I, ibu K dan ibu S yang mengatakan bahwa bersikaplah dengan jujur dalam melakukan apapun dalam melaksanakan kewajiban yang

⁸⁴ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka setia, 1997), h. 154

⁸⁵ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf...*, h. 163

diperintahkan ataupun yang lainnya dalam hal yang baik. Baik dalam bentuk perkataan ataupun perbuatan. Kemudian memelihara kesucian diri dengan menggunakan pakaian yang menutup aurat agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan terhindar dari larangan Allah Swt.

c. Akhlak terhadap orang tua

Menurut pendapat peneliti akhlak terhadap orangtua adalah akhlak yang dilakukan oleh anak kepada ayah dan ibunya. Ayah dan ibu merupakan orang terpenting dalam kehidupan setiap individu, ayah yang selalu bekerja keras untuk keluarga sedangkan ibu merupakan sosok mulia yang telah bersusah payah melahirkan, menyusui dan merawat hingga anaknya tumbuh dewasa. Maka materi yang diajarkan oleh ibu-ibu dikecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah sudah cukup baik. Dijelaskan juga dalam Q.S. Al-Isra/17: 23-24. yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ

لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا

كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (٢٤) ⁸⁶

⁸⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid...*, h. 284

Ayat diatas secara tegas memerintahkan anak untuk berbakti kepada kedua orang tua dan berbuat baik kepada kedua orang tua. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membahagiakan kedua orang tua, dengan cara:

- 1) Senantiasa memuliakan kedua orang tua, maupun berbeda agama.
- 2) Senantiasa bertutur kata yang baik, lemah lembut, halus kepada kedua orang tua.
- 3) Senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua walaupun keduanya sudah tiada, yaitu dengan mendoakannya.

d. Sopan santun

Sopan santun yang diajarkan oleh ibu-ibu dikecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah sudah cukup baik, kerana dengan diterapkannya sopan santun ialah salah satu upaya terpeliharanya hubungan persaudaraan baik dalam keluarga, bertetangga dan bermasyarakat. Hal tersebut dijelaskan juga dalam Q.S. An-Nisa/4: 86. yang berbunyi:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا (٨٦) ⁸⁷

Allah Swt telah memerintahkan untuk berlaku sopan santun dengan sesama. Cara yang dianjurkan adalah salah satunya melakukan penghormatan atau yang dikenal juga dengan istilah salam.

e. Akhlak dalam bermasyarakat

⁸⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid...*, h. 91

Akhlak dalam bermasyarakat yang telah diajarkan oleh ibu dan bapak dikecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah sudah cukup baik dengan mengajak anak-anaknya keluar ke acara-acara yang ada disana untuk bersosialisasi. Selanjutnya akhlak dalam bermasyarakat ini merupakan satu sikap sosial yang ditunjukkan kepada masyarakat juga melalui interaksi sehari-hari dan contoh atau teladan daripada akhlak yang mulia adalah mencontoh perilaku Rasulullah baik dalam sikap dan perbuatannya.

Rasullah saw. merupakan salah satu manusia yang paling dimuliakan oleh Allah, sehingga sangat wajar bagi hamba yang lemah selalu mengikuti akan setiap perkataan, perbuatan dan Tindakan dengan tujuan mendapatkan rahmat darinya diakhirat kelak. Perihal tersebut sangat jelas disampaikan dalam Q.S. Al-Ahzab/33: 21. yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا (٢١) ⁸⁸

Berdasarkan ayat diatas jelas bahwa Rasulullah sebagai suri tauladan dalam berakhlak, salah satunya berakhlak dalam bermasyarakat.

f. Tolong menolong

Manusia disebut sebagai makhluk sosial yang berarti bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pasti akan

⁸⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid...*, h. 420

membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu tercipta sikap saling tolong menolong yang diperlukan untuk dapat meringankan kesulitan beban manusia satu dengan lainnya. Dengan demikian dengan mengajarkan sikap tolong menolong seperti yang diajarkan oleh ibu dan bapak dikecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah sudah baik dengan selalu mengingatkan anak-anak mereka bahwa saling tolong menolong itu sangat penting karena manusia tidak hidup sendiri melainkan bermasyarakat dan bertetangga.

g. Akhlak terhadap tetangga

Sudah kodratnya kita hidup bertetangga dan bergantung satu sama lain dengan orang lain, karena kita tidak hidup sendirian. Nampak jelas seumpama terjadi musibah dalam rumah tangga, maka orang yang pertama kita minta tolong adalah tetangga secara langsung, sudah sepantasnya kita selalu berbuat baik kepada tetangga-tetangga disekitar tempat tinggal kita. Jadi sudah jelas dengan materi yang diajarkan oleh ibu-ibu dikecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah sudah baik dan sesuai dengan pendapat Rahman Ritogga terdapat beberapa cara yang dapat kita lakukan kepada tetangga yaitu:

- 1) Senantiasa berbuat baik kepada tetangga.
- 2) Menjauhi sikap mencela dan memburuk-burukan tetangga.
- 3) Senantias menjaga silaturahmi kapada tetangga.⁸⁹

Berhubungan baik kepada tetangga tersebut telah dijelaskan dalam Q.S.

An-Nisa/4: 36. yang berbunyi:

⁸⁹ Rahman Ritogga, *Akhlak*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), h. 107-108

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (٣٦) ⁹⁰

2. Metode Pendidikan Akhlak

a. Metode Nasihat

Para orang tua yang menjadi subjek penelitian ini menggunakan nasihat dalam mengajarkan materi pendidikan akhlak kepada anak mereka karena mereka yakin bahwa metode tersebut ampuh dalam memahami kondisi anak mereka. Salah satu dari lima orang tua yang sangat percaya dengan metode nasihat karena pada masa remaja biasanya tidak suka dimarahi, mereka lebih suka orang tua berbicara lemah lembut agar mereka lebih terbuka kepada orang tua. Peneliti menyimpulkan bahwa metode nasihat memang cara ampuh diberikan kepada anak usia remaja sebagaimana dijelaskan oleh Helmi Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Kesempurnaan Akhlak* menyebutkan bahwa metode nasihat merupakan cara ampuh untuk mendidik dengan bermodalkan kepiawaian berbahasa dan mengolah kata.⁹¹

b. Metode Pembiasaan

Menurut peneliti metode pembiasaan yang digunakan oleh orang tua sangat membantu dalam pendidikan akhlak karena dengan menggunakan metode

⁹⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid...*, h. 84

⁹¹ Helmi Hidayat, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Terj. Tahdzib al-Akhlak Ibn Miskawaih, (Bandung: Mizan, 1994), h. 60

tersebut akan membuat anak lebih konsisten dengan kebiasaan baik dan positif tersebut tertanam dalam dirinya dan sulit untuk ditinggalkan.

c. Metode Keteladanan

Hampir semua para orang tua dalam penelitian ini menerapkan metode keteladanan kepada anak-anaknya karena dengan menggunakan metode tersebut orang tua lebih mudah dan sudah terbiasa. Anak biasanya lebih suka meniru apa yang orang tuanya lakukan, maka dari itu orang tua dalam penelitian ini lebih suka menggunakan metode teladan karena langsung dipraktikan. Sejalan dengan hal tersebut Abdul Halim Fathani menyatakan bahwa anak-anak adalah makhluk yang senang meniru, apabila mereka melihat kebiasaan yang baik dari orang tuanya maka mereka akan senang mencontohnya. Dan sebaliknya, apabila mereka melihat kebiasaan yang tidak baik dari orang tuanya maka mereka akan meniru perbuatan tersebut. Sebab orang tua merupakan figure dan idola bagi mereka.⁹²

d. Metode tarhib (ancaman)

Metode tarhib hampir tidak dipakai oleh para orang tua dalam penelitian ini. Hanya ada satu orang tua yang menggunakan metode ini, itupun ia menggunakan metode tarhib apabila anaknya melakukan kesalahan fatal yang tidak bisa dikondisikan lagi. Sejalan dengan pendapat Abdullah Nashih ulwan menyatakan bahwa metode ini dilakukan dengan syarat-syarat dan batasan, orang tua menggunakan metode ini jika anak melakukan kesalahan apabila benar-benar menghendaki pendidikan akhlak yang ideal untuk mereka.

⁹² Abdul Halim Fathani, *Ensiklopedi Hikmah Memetik Buah Kehidupan Di Kebun Hikmah*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2008), h. 458-459

1. Media Pendidikan Akhlak

a. Media Berbasis Manusia

Para orang tua dalam penelitian ini hampir semua menggunakan media berbasis manusia dalam mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak mereka. Menurut peneliti dengan menggunakan media ini orang tua lebih mudah menyampaikan pesan atau informasi kepada anak-anak mereka dan akan lebih mudah berinteraksi dan mengarahkan kepada hal yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka.

b. Media Cetakan

Media berbasis cetakan sering sekali kita temui dalam pendidikan. Dari lima orang tua yang peneliti jumpai hanya ada satu orang tua yang menggunakan media berbasis cetak. Dengan menggunakan media cetak anak belajar mandiri, media cetak yang digunakan juga bisa bertahan lama sehingga anak bisa berulang kali membaca dan mempelajarinya sampai anak paham tentang apa yang dipelajarinya. Sesuai dengan penjelasan Moundry bahwa media cetakan adalah permanen mampu disimpan untuk jangka waktu yang cukup lama oleh siapapun, cetakan dapat disimpan dan dipelajari hingga si pembaca mengerti isi atau materi yang tertera didalamnya.⁹³

c. Media Audio Visual

Menggunakan media berbasis audio visual lebih memudahkan orang tua dalam mengajari pendidikan akhlak kepada anak mereka. contohnya saja tentang akhlak yang baik dapat dilihat melalui audio visual seperti ditelevisi. Orang

⁹³ Moundry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalis*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2008), h. 21

tua dapat memberikan contoh perbuatan baik melalui televisi. Jadi dengan menggunakan media berbasis audio visual ibu D, ibu H dan ibu S lebih mudah menjelaskan pendidikan akhlak tersebut kepada anak-anak mereka.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Akhlak

Faktor pendukung pendidikan akhlak pada remaja yang terbanyak adalah faktor internal dan faktor penghambatnya adalah faktor eksternal. Faktor internal yang utama adalah orang tua, sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan serta waktu yang di berikan oleh orang tua.

Faktor pendukung menurut para orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua dan ekonomi, sedangkan faktor penghambat menurut para orang tua dalam penelitian ini adalah lingkungan dan waktu yang diberikan orang tua. Berdasarkan paparan para orang tua sudah kewajiban mereka menjadi pendukung bagi anak-anak mereka dalam mempelajari pendidikan akhlak, sedangkan faktor penghambat menurut para orang tua dalam penelitian menyatakan bahwa lingkungan menjadi penghambat karena orang tua tidak bisa mengawasi anak-anak mereka dua puluh empat jam dan orang tua beranggapan bahwa waktu yang mereka berikan masih kurang, walaupun mereka sudah cukup maksimal dalam mengajarkan pendidikan akhlak pada anak-anak mereka.

Menurut peneliti orang tua dan ekonomi memang menjadi hal yang penting untuk mendukung dalam hal pendidikan, karena tanpa dukungan orang tua pendidikan tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Sedangkan ekonomi merupakan kebutuhan setiap individu apalagi dalam hal pendidikan, karena dengan ekonomi yang cukup anak akan mendapatkan pendidikan yang

memadai seperti bisa sekolah, bisa memenuhi kebutuhan belajar seperti membeli buku yang memadai dan alat elektronik yang bisa menunjang pembelajarannya. Kemudian menurut peneliti Lingkungan dan waktu yang diberikan oleh orang tua juga bisa mempengaruhi pendidikan tersebut karena dilingkungan luar orang tua tidak bisa selalu mengawasi anak-anak mereka contohnya seperti pergaulan. Kalau tentang waktu yang diberikan oleh orang tua menurut peneliti permasalahan yang bisa diatur oleh orang tua itu sendiri karena dari pengamatan peneliti para orang tua dalam penelitian sudah cukup bagus dalam membagi waktu kepada anak-anaknya.

A. Waktu yang dimiliki orang tua

Menurut peneliti waktu yang diberikan oleh para orang tua dalam penelitian ini sudah cukup baik, karena walaupun mereka bekerja masih bisa memaksimalkan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya. Tetapi menurut sebagian orang tua waktu yang diberikan masih kurang. Jadi menurut peneliti orang tua masih bisa membagi waktunya, nyatanya anak-anak para orang tua dapat menjalankan pendidikan akhlak.

B. Lingkungan

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti lingkungan dalam keluarga dan lingkungan dimasyarakat dalam penelitian ini termasuk lingkungan yang baik, sehingga bisa menjadi faktor pendukung bagi pendidikan. Sedangkan yang menjadi penghambatnya adalah pergaulannya yang tidak bisa orang tahu, apakah pergaulan anaknya baik atau tidak.

C. Ekonomi

Orangtua yang memiliki ekonomi yang lebih cukup akan bisa memenuhi kebutuh anak-anak mereka sehingga mereka bisa mendapatkan pendidikan yang memadai serta memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran anak-anak mereka. Para orang tua dalam penelitian ini memiliki ekonomi yang cukup baik, tapi cara pemakaiannya saja yang harus diatur oleh para orang tua tersebut.